

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2006). Sehingga dalam penelitian ini diperlukan dulu data kuantitatif yang berbentuk angka, setelah itu baru diperjelas dengan kata-kata.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sekolah tempat penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri Candimulyo Magelang yang berlokasi di JL. Candimulyo, KM. 4, Candimulyo, Magelang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai September tahun 2010

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Faisal (2005 : 109) menunjuk pada orang, individu, kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang akan diteliti. Sedangkan

menurut Arikunto (2002 : 66) subjek dalam penelitian adalah benda, keadaan atau orang tempat data melekat dipermasalahkan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI IPA-1 di SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang.

Alasan sekolah ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup baik, tetapi kemandirian belajar siswa masih kurang dan peranan guru dikelas masih sangat dominan. Untuk itu, dengan hasil penelitian yang dapat dicapai pada penelitian diharapkan dapat membangkitkan motivasi guru dan kemandirian siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa dan dapat berkompetisi dengan sekolah lain. Di SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang belum pernah diadakan penelitian untuk mata pelajaran Bahasa daerah, dan alasan ini mendorong saya ingin mencoba untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian tindakan ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut.

##### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru yang melaksanakan pembelajaran. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### c. Tes

Sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media blog, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah dilakukan tindakan kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan.

#### d. Dokumentasi

berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### a. Lembar Observasi

lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini juga digunakan sebagai bahan refleksi siklus berikutnya.

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui ada tidaknya hambatan pembelajaran dengan blog pembelajaran.

#### c. Blog

Blog dalam penelitian ini dibuat berisi materi pembelajaran yang memenuhi standar kurikulum yang ada. Sumber acuan bersifat penyampaian materi yang mudah dipahami untuk digunakan siswa dalam belajarnya.

Blog merupakan bahan ajar mandiri, siswa yang belajar dengan blog dapat belajar tanpa berhubungan secara langsung dengan pengajar. Blog yang dibuat dalam penelitian terdiri dari materi sesorah.

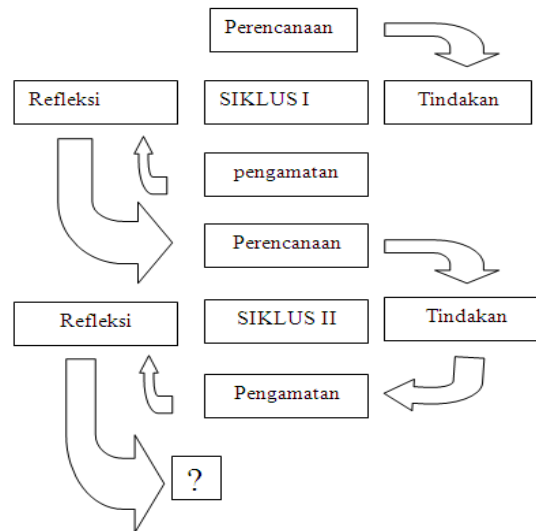
#### d. Angket

Angket merupakan instrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan tingkat kemandirian belajar siswa. Pilihan setiap butir angket terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

### **F. Rancangan Penelitian**

Siklus dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah dengan ketentuan sebagai berikut :

### Bagan 1. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas



#### a. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun, dan dari segi definisi mengarah pada tindakan. Rencana bersifat fleksibel karena tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan. Rencana disusun berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif.

#### b. Tindakan

Tindakan pertama yang dilakukan peneliti adalah menerangkan penggunaan Blog pembelajaran pada setiap siswa. Setelah itu siswa diberi penjelasan agar mengikuti perintah dalam penggunaan blog. Setelah siswa berinteraksi dengan blog, memahami materi yang ada dalam blog, tanya jawab materi yang diberikan, siswa disuruh mengerjakan soal latihan yang

diberikan oleh guru. Demikian seterusnya sampai pembelajaran dengan blog selesai dan membentuk kemandirian belajar siswa.

c. Monitoring atau Pengawasan

Pengawasan dilakukan selama tindakan berlangsung. Observer (peneliti) menggunakan instrumen antara lain lembar observasi yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Aktivitas siswa menjadi fokus utama pengamatan. Hasil observasi digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif untuk menilai keberhasilan penelitian secara proses.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua catatan dan data yang diperlukan selama pembelajaran. Kemudian semua catatan dan data tersebut dianalisis dan hasilnya didiskusikan dengan guru untuk mengetahui kebenaran data tersebut. Selain itu hasil refleksi dan evaluasi tersebut juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang masih terjadi selama pembelajaran. Dengan demikian peneliti dan guru menentukan tindakan ulang untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Tindakan ulang tersebut berupa siklus-siklus lanjutan dari siklus I. Kemudian diadakan refleksi dari data yang diperoleh dari lembar observasi untuk mengetahui tingkat kemandirian dan prestasi belajar dari tindakan yang telah dilakukan. Siklus dihentikan bila proses pembelajaran sudah mencapai target kemandirian dan prestasi yang diinginkan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Suharsimi, 2006).

Data kualitatif di dapat dengan cara reduksi data yaitu proses penyerdehanaan yang dilakukan melalui seleksi data, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas. Dalam melakukan analisis data, semua catatan dijadikan landasan berpijak. Isi catatan diperoleh dari hasil observasi. serta tes hasil pengamatan dan catatan lapangan menggambarkan peningkatan proses pembelajaran sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Sedangkan tes menghasilkan data berwujud nilai.

Sedangkan data kuantitatif didapat dari hasil prestasi siswa dan angket respon siswa. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna tiap alternatif sebagai berikut (Arikunto, 2006).

1. Sangat setuju (SS) menandakan gradasi paling tinggi di beri nilai 4.
2. Setuju (S) menunjukkan peringkat lebih rendah dibandingkan sangat setuju. Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.

3. Kurang setuju (KS), karena berada di bawah setuju di beri nilai 2.
4. Tidak setuju (TS) berada pada di gradasi paling bawah, diberi nilai 1.

$$\text{Persentase keberhasilan} : \frac{(4 \times \text{SS}) + (3 \times \text{S}) + (2 \times \text{KS}) + \text{TS}}{(4 \times \text{nilai SS}) \times \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun penggolongan persentase secara kolaboratif data kemandirian siswa yang menyangkut motivasi, inisiatif dan kreatif, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa selama pembelajaran adalah :

81%-100% : sangat mandiri

61%-80% : mandiri

41%-60% : cukup mandiri

21%-40% : kurang mandiri

0%-20% : sangat kurang mandiri

## **H. Validitas dan Reliabilitas**

### **. a. Validitas Penelitian**

Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah validitas demokratik , proses, dan dialogik.

#### **1) Validitas Demokratik**

Validitas demokratik dilakukan dalam rangka identifikasi masalah, penentuan fokus masalah, perencanaan tindakan yang relevan, dan hal-



hal lain yang berkaitan dengan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Semua subjek yang terkait meliputi guru, kolaborator, dan siswa.

Penelitian tindakan ini memenuhi validitas demokratik karena peneliti benar-benar berkolaborasi dengan guru dan siswa serta menerima segala masukan dari berbagai pihak untuk mengupayakan peningkatan proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Candimulyo.

## 2) Validitas Proses

Validitas proses pada penelitian ini dicapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan dilakukan oleh guru sebagai praktisi tindakan di kelas dan peneliti sebagai *participant observer* yang selalu berada di kelas dan mengikuti proses pembelajaran.

## 3) Validitas Dialogik

Berdasarkan data awal penelitian dan masukan yang ada, selanjutnya peneliti mengklarifikasikan, mendiskusikan, menganalisis data tersebut dengan guru bahasa Jawa untuk memperoleh kesepakatan. Penentuan bentuk tindakan pada penelitian ini dilakukan bersama antara peneliti dan guru bahasa Jawa SMAN 1 Candimulyo,

yaitu bapak Ant. Yunus Susetyo, S.S. Dialog atau diskusi dilakukan untuk menyepakati bentuk tindakan yang sesuai sebagai alternatif pemecahan permasalahan dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas

Tingkat reabilitas dalam penelitian tindakan ini didasarkan pada kontekstual atau situasional. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabilitas penelitian, peneliti menyajikan data asli yang sesuai dengan pengamatan lapangan. Data tersebut seperti observasi, wawancara, angket, nilai dan catatan lapangan. Reliabilitas data dilakukan dengan diskusi teman sejawat untuk mengkritisi semua hasil yang diperoleh dengan tujuan meminimalkan subjektifitas.

## **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

a. Kemandirian .

Komponen-komponen yang menjadi indikator kemandirian dalam penelitian ini adalah :

1) Motivasi siswa selama belajar

- Siswa senang dan bergairah mengikuti proses belajar mengajar
- Siswa memperhatikan dan antusias mengikuti proses belajar mengajar
- Siswa merespon stimulus yang diberikan oleh guru
- Siswa senang belajar menggunakan blog dan mempelajarinya dengan baik

2) Kedisiplinan dalam belajar

- Siswa telah mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar di mulai

- Siswa mengikuti petunjuk guru dalam mempelajari blog
  - Siswa mematuhi peraturan yang disepakati sebelum proses belajar mengajar
  - Siswa tetap berada dikelas selama proses belajar mengajar
- 3) Inisiatif dan kreatif siswa dalam belajar
- Siswa mengkomunikasikan ide atau pendapat
  - Siswa aktif bertanya pada guru apabila ada materi dalam blog yang belum dipahami
  - Siswa menjawab latihan soal dan memberi tanggapan
  - Siswa berinisiatif mencari referensi lain untuk menunjang kemajuan belajarnya
- 4) Tanggung jawab siswa dalam belajar
- Siswa mempelajari blog dengan baik
  - Siswa mengerjakan soal tes sendiri
  - Siswa bisa bekerja baik secara individu
  - Siswa menyelesaikan hasil pekerjaannya

b. Prestasi belajar

Indikator keberhasilan hasil, dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam praktik pembelajaran dengan media blog. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi peningkatan antara prestasi subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan. Keberhasilan prestasi belajar berasal dari hasil tes siswa setelah belajar materi sesorah dari blog.